

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *Two Stay Two Stray* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS V SD
NEGERI 094155 RAMBUNG MERAH**

Dita Cahaya Simbolon¹, Emelda Thesalonika², Yanti Arasi Sidabutar³

^{1,2,3} PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

¹dcahayasimbolon@gmail.com,

²emeldathesalonika@gmail.com, ³arasiyanti@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine how big the influence of the Two Stay Two Stray Learning Model is on the Learning Outcomes of Class V Students Theme 2 Sub-theme 1 Clean Air for Health on Civics learning at SDN 0941155 Rambung Melrah. There are 2 hypotheses in this research, namely: (Ha) There is an influence of the Two Stay Two Stray model on student learning outcomes in Civics subjects in class V of SD Negeri 094155 Rambung Merah FY 2023/2024. (Ho) There is no influence of the Two Stay Two Stray model on student learning outcomes in Civics subjects in class V of SD Negeri 094155 Rambung Merah T.A 2023/2024. This research was carried out in the 2023/2024 academic year in October. This research method is an experiment with a pre-experimental design research type with a One-Group Pretest-Posttest Design research design. The sample for this research was 30 students consisting of 11 male students and 19 female students. The data collection techniques used are tests and documentation. The data was processed using the N-Gain test statistical analysis technique. Based on the normality test results obtained, the learning outcomes of class V students were normally distributed with the final value of the N-Gain test having a significance of $0.57 > 0.05$. From these results, it can be seen that Ha was accepted, which means that there is an influence of using the Two Stay Two Stray learning model on student learning outcomes in Civics subjects in Class V of SD Negeri 094155 Rambung Merah FY 2023/2024..

Keywords: Learning outcomes, Two Stay Two Stray, Pkn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seberapa besarnya Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 2 Subtema 1 Udara Bersih Bagi Kesehatan pada pembelajaran PKn di SDN 0941155 Rambung Melrah. Ada 2 hipotesis dalam penelitian ini yaitu: (Ha) Terdapat pengaruh model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah T.A 2023/2024. (Ho) Tidak terdapat pengaruh model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah T.A 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 di bulan Oktober. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis penelitian *pre-experimental design* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini yaitu 30 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik uji N-Gain. Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh, hasil belajar siswa kelas V berdistribusi normal dengan

nilai akhir uji N-Gain bahwa signifikansi $0,57 > 0,05$. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di Kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah T.A 2023/2024.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Two Stay Two Stray*, Pkn

A. Pendahuluan

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah pendidikan, pendidikan dibutuhkan oleh manusia agar bisa menjalani kehidupannya. Pendidikan dianggap sebagai pilar utama untuk mengembangkan sumber daya manusia dari suatu bangsa. Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan mengembangkan potensi pribadinya yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindera serta keterampilan-keterampilan) (RR, 2022:14). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan pendidikan sebagai: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V di SD Negeri 094155 Rambung Merah. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn di SD Negeri 094155 Rambung Merah T.A 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Jumlah siswa Tuntas	Presentase Ketuntasan	Keterangan
V	30	70	13	43%	Tuntas
			17	57%	Tidak Tuntas

Pada tabel 1.1 diatas jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan. Hal ini terjadi karena siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat mengajar dan alhasil mereka kurang memahami materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

Maka, solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta memecahkan permasalahan. Salah satu model yang dapat dijadikan solusi adalah Model pembelajaran *Two Stay Two Stray(TSTS)*.

Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu, Mills (Arent &

Thesalonika, 2021:4). Sedangkan menurut Isjoni (Hanna Sundari, 2015) model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar, kemampuan berfikir kritis, memiliki keterampilan social dan pencapaian hasil belajar. Pendapat lain disampaikan oleh Trianto (Gunarto,2013:15) mengartikan model pembelajaran adalah pola yang telah dirancang untuk diterapkan pada saat pembelajaran di kelas atau tutorial.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini merupakan model pembelajaran kooperatif, Istianingsih & Mir'anina (2018:94). Teknik belajar mengajar *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Model pembelajaran kooperatif dua tinggal dua tamu adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah model pembelajaran dimana dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjungi, Shoimin (Istianingsih & Mir'anina,2018:94). Pendapat Huda (Kumape,2015:353) Model pembelajaran (*Two Stay Two Stray*) sangat membantu siswa menemukan dan memahami konsep-konsep yang sukar, serta membantu siswa dalam berfikir kritis dan kemampuan siswa dalam membantu temannya ketika

sedang berdiskusi karena didalam model ini siswa dituntut menjadi siswa yang aktif dalam pembelajaran dan mengasah kemampuan bersosial siswa. Sesuai dengan hasil penelitian para peneliti terdahulu bahwa model pembelajaran *TS-TS* ini membawa dampak positif bagi kegiatan pembelajaran. Dalam model pembelajaran *cooperative learning tipe Two Stay Two Stray* ini menjadikan setiap siswa saling membantu memecahkan masalah didalam kelompok mereka masing masing mereka akan diajarkan untuk lebih aktif berkomunikasi dengan teman kelompoknya (Lubis, 2021:10).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0941155 Rambung Merah. dengan jenis penelitian *Eksperimen*, dengan menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttes Design* yaitu seluruh siswa kelas V dengan jumlah sampel 30 siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan tes berupa pilihan berganda dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu; *Pretest* dan *Posttest*. Sebelum tes diberikan kepada sampel penelitian maka, instrument penelitian terlebih dahulu di uji dan melalui tahapan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Hasil penelitian yang diperoleh dari SD Negeri 0941155 Rambung Merah akan di uji melalui tahapan uji Normalitas, Uji Homogenitas dan uji *N-gain* untuk melihat apakah terdapat pengaruh Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah *Eksperimen* dengan menggunakan *desain one group pretest posttest design*. Dimana, siswa akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan setelah itu siswa akan mendapatkan perlakuan berupa menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan setelah itu siswa akan diberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas dari instrument yang akan digunakan. Uji instrument dilakukan pada kelas V SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Tahapan uji intrumen yang dilakukan melalui 4 tahap yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda sebagai berikut:

Uji Validitas

Penelitian ini taraf signifikansinya 5% (0,05) untuk menguji validitas instrument. Dengan menggunakan signifikansi 5%, maka distribusi nilai r_{tabel} statistik sebesar 0,4132. Pengujian dilakukan dengan cara menghitung r_{hitung} menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun hasil uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan Ms.Exsel 2010.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan n=23 maka instrumen tersebut dinyatakan valid

untuk digunakan dalam mengukur variabel tersebut. sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan n=23 maka alat pengumpulan data tersebut dinyatakan tidak valid digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Adapun hasil uji validitas setiap item soal tersebut disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen

No. item	Pearson Correlation r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,142	0,413	Tidak Valid
2	0,182	0,413	Tidak Valid
3	0,567	0,413	Valid
4	0,537	0,413	Tidak Valid
5	-0,028	0,413	Valid
6	0,579	0,413	Valid
7	0,510	0,413	Valid
8	0,289	0,413	Tidak Valid
9	0,497	0,413	Valid
10	0,423	0,413	Valid
11	0,539	0,413	Valid
12	0,701	0,413	Valid
13	0,473	0,413	Valid
14	0,152	0,413	Tidak Valid
15	0,669	0,413	Valid
16	0,213	0,413	Tidak Valid
17	0,566	0,413	Valid
18	0,617	0,413	Valid
19	0,466	0,413	Valid
20	0,246	0,413	Tidak Valid
21	0,486	0,413	Valid
22	0,380	0,413	Tidak Valid
23	0,525	0,413	Valid
24	0,845	0,413	Valid

25	0,326	0,413	Tidak Valid
26	0,083	0,413	Tidak Valid
27	0,480	0,413	Valid
28	0,752	0,413	Valid
29	0,706	0,413	Valid
30	0,602	0,413	Valid

(Sumber : Ms.Excel 2010)

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat 30 item soal nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat 20 item soal yang valid, yang memiliki koefisien validitas yang cukup tepat dan baik untuk digunakan mengukur variable tersebut. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir soal terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Uji validitas butir soal test menggunakan excel sehingga diperoleh item test yang valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen tersebut dapat dipercaya dalam mengukur pemahaman siswa pada pembelajaran PKn tentang Tanggung Jawab Sebagai warga Masyarakat. Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,413 atau $r_{11} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan $n=23$ menunjukkan bahwa instrument tersebut dapat dikatakan reliabel dan layakdigunakan dalam mengukur pemahaman siswa pada pembelajaran PKn tentang Tanggung Jawab Sebagai Warga Masyarakat.

Tabel 4.2 Hasil uji reliabilitas instrument

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	30

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,857 dan r_{tabel} sebesar 0,5 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel.

Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran butir soal dilakukan untuk mengetahui apakah segi kesukaran soal tersebut tinggi atau rendah, sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk dalam kategori sukar, sedang, dan mudah. Berdasarkan hasil perhitungan data instrumen soal yang berjumlah 30 soal, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tingkat Kesukaran

Kriteria	keterangan
0,00-0,30	sukar
0,30-0,70	sedang
0,70-1,00	mudah

Tabel 4.4 Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,69	Sedang
0,30	Sedang
0,60	Sedang
0,78	Mudah

0,73	Mudah
0,47	Sedang
0,56	Sedang
0,47	Sedang
0,73	Mudah
0,78	Mudah
0,60	Sedang
0,39	Sedang
0,52	Sedang
0,30	Sedang
0,43	Sedang
0,17	Sukar
0,30	Sedang
0,39	Sedang
0,47	Sedang
0,60	Sedang
0,52	Sedang
0,39	Sedang
0,60	Sedang
0,65	Sedang
0,43	Sedang
0,34	Sedang
0,47	Sedang
0,47	Sedang
0,60	Sedang
0,65	Sedang

(Sumber: Ms.Excel
2010)

Tingkat kesukaran tes diketahui dari banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 butir soal, ada 1 butir soal dengan interpretasi sukar, 25 soal dengan interpretasi sedang dan 4 butir soal dengan interpretasi mudah.

D. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang sudah menguasai kompetensi dengan siswa yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu.

Tabel 4.5 Daya Pembeda

Butir Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	-0,06	Cukup
2	0,06	Cukup
3	0,47	Baik
4	0,28	Baik
5	-0,06	Cukup
6	0,39	Baik
7	0,39	Baik
8	0,22	Baik
9	0,46	Baik
10	0,11	Cukup
11	0,47	Baik
12	0,58	Baik
13	0,30	Baik
14	0,11	Cukup
15	0,48	Baik
16	0,16	Cukup
17	0,41	Baik
18	0,40	Baik
19	0,22	Baik
20	0,21	Baik
21	0,30	Baik
22	0,40	Baik
23	0,56	Baik
24	0,55	Baik
25	0,13	Cukup
26	-0,20	Cukup
27	0,22	Baik
28	0,56	Baik
29	0,64	Baik
30	0,37	Baik

(Sumber: Ms.Excel 2010)

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat disimpulkan hasil daya pembeda soal terhadap 30 item soal yang telah diuji cobakan menunjukkan bahwa 8 butir soal memiliki interpretasi Cukup dan 22 butir soal memiliki interpretasi Baik.

Data Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini diberikan 2 tahapan tes yaitu *pretest* dan *posttest*, berikut ini hasil belajar *pretest* dan

posttest siswa kelas V SD Negeri 091455 Rambung Merah.

Tabel 2.1 Hasil Belajar Pretest-Posttest

No	Nama	KK M	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Adi Saputra siburian	70	65	90
2	Afredo Manurung	70	70	90
3	Amanda Theresia	70	75	90
4	Amira Syaira Lubis	70	75	100
5	Arif Arfiansyah	70	40	75
6	Auriza Kinara Azwar	70	55	75
7	Atika Khairani Lubis	70	50	85
8	Daniel Hasibuan	70	75	95
9	Desi T Sianturi	70	75	100
10	Haikal Ataya Hanif	70	60	65
11	Khanza Fauzyah	70	70	75
12	Khanza Nabihah	70	75	85
13	Keirin Putri Purba	70	75	85
14	Mhd. Imam Azizar	70	50	85
15	Muhammad Alfa	70	75	85
16	Muhammad Fadly	70	75	85
17	Muhammad Ridwan	70	50	60
18	Masdia Gracella	70	75	95
19	Naira Nafilza	70	75	95
20	Naira Natasya	70	70	90
21	Nurul Rahmadan i	70	70	95
22	Puteri Okta Rahayu	70	75	75
23	Rahelya Loveta	70	70	80

24	Rais Shibab	70	55	95
25	Riskya Farzana	70	70	85
26	Raihan Alfian	70	75	85
27	Revina Surya	70	75	85
28	Safa Putri bilqis	70	75	100
29	Stefani O Lumbangol	70	70	95
30	Swift Tiora	70	75	90

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan siswa diberikan *pretest* pada awal pembelajaran, hasil *pretest* 2065 dengan rata-rata 68,83 Nilai *pretest* ter-terendah adalah 40 dan nilai *pretest* ter-tinggi adalah 75. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* nilai siswa meningkat dengan rata-rata *posttest* sebesar 86,33 dengan nilai *posttest* ter-terendah adalah 60 dan nilai *posttest* ter-tinggi adalah 100.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melalui Uji Normalitas, Uji Homogenitas, uji *N-gain* dan uji t

Uji Normalitas

Setelah dilakukannya *pretest* dan *posttest* dari kelas penelitian, yaitu kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah maka selanjutnya akan dilakukan uji data menggunakan Uji Normalitas Data pada kelas penelitian. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalias ini menggunakan uji Liliefors yang merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.30904583
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.082
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji sebuah penelitian. Sampel yang dipakai memiliki variansi yang homogen atau tidak memiliki homogen. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Uji homogenitas yang peneliti lakukan yaitu dengan uji F.

Tabel 4.9

Independent Samples Test

N	F	Sig
30	0,035	0,835

Berdasarkan tabel diatas, bahwa signifikansi $0,035 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi Homogen.

C. Uji N-Gain

Uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu model. Uji N-Gain dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai posttest dengan nilai pretest.

Tabel 5.1

Nilai Gain Ternormalisasi	Kriteria
$-1,00 \leq g < 0,00$	Kurang
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

Tabel 5.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain	30	.00	1.00	.5708	.26737
Valid N (listwise)	30				

Sumber: IBM SPSS Statistics 24

Berdasarkan tabel di atas, bahwa signifikansi 0,5708. Berdasarkan ketetapan Nilai Gain ternormalisasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektifitasnya sedang karena $0,30 \leq 0,570 \leq 0,70$, atau dengan kata lain penggunaan model yang diterapkan sudah efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Two Stay Two Stray berpengaruh positif terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah mata pelajaran PKn pada tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan subtema 1

Cara Tubuh Mengelola Udara Bersih. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji N-Gain bahwa signifikansi $0,30 \leq 0,570 \leq 0,70$, dapat disimpulkan bahwa efektifitasnya sedang. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah mata pelajaran PKn pada tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan subtema 1 Cara Tubuh Mengelola Udara Bersih. . Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya peningkatan keinginan siswa dalam belajar pada siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah Tahun Ajaran 2023/2024 akan membawa dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Akbal, Muhammad. 2016. "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembangunan Karakter Bangsa." *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global*: 485–93.
- Aris Shoimin. 2022. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. ed. Rose KR. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Bahri, Syamsul. 2011. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11(1): 20. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/view/61/56>.
- Cohlisin. 2016. "Konsep Ilmu Kewarganegaraan Dan Pendidikan Kewarganegaraan." *Modul*: 1–50. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PKNI4311-M1.pdf>.
- Danuri, and Siti Maisaroh. 2019. *Samudra Biru Metodologi Penelitian*. 1st ed. ed. Alviana C. Jln.Jomblangan Gg. Ontoseno B.15 RT 12/30 Banguntapan Bantul DI Yogyakarta: M.Hakim.
- dumaini. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPA." *Journal of Education* 3(2): 103–10.
- Ease, Arent:, and Thesalonika Emelda. 2021. "Pengaruh Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd." *Prosiding Seminar Nasional* 1(1). <https://jurnal.uhnp.ac.id/psn-uhnp/article/view/138/132>.
- Elisa. 2017. "Pengertian, Peranan, Dan Fungsi Kurikulum." 1(2): 1–12. <http://portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojssystem/index.php/CURERE/article/view/81/63>.
- Firmansyah. 2015. "Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA* 3(1): 34–44.